

IPS KELAS VII

Sekolah : SMP Negeri 22 Banjarmasin
Fase : D.

Kelas/Semester : VII
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x Pertemuan)

Sub Materi Pokok : PERMASALAHAN SOSIAL BUDAYA

KOMPETENSI AWAL

B.KOMPETENSI INTI



1.Tujuan Pembelajaran	a. Disajikan gambar ,peserta didik dapat menjelaskan pengertian permasalahan sosial b. Disajikan gambar, peserta didik dapat mendeskripsikan faktor – faktor permasalahan sosial c. Peserta didik dapat mendeskripsikan karakteristik permasalahan sosial d. Peserta didik dapat menjelaskan dampak permasalahan sosial di Indonesia
Capaian Pembelajaran : Mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya	
2.Pemahaman Bermakna	Memahami Permasalahan Sosial Budaya membuat kita menjadi warga negara demokrasi yang efisien, dan juga membantu kita memecahkan masalah praktis dalam kehidupan kita sehari-hari.
3.Pertanyaan Pemantik	▪ Berapakah Jumlah warga Miskin dikampungmu? ▪ Mengapa pemuda dikampungmu ada yang menjadi pengangguran? ▪ Apakah tahun yang lalu banyak warga yang terjangkit Covid-19? ▪ Bagaimanakah cara mengatasinya?
4.Persiapan Pembelajaran	1. Menyiapkan gambar – gambar yang sesuai dengan konteks materi. 2. Menyiapkan LKPD & Lembar kerja Assesment 3. Setting tempat belajar

Langkah – langkah Pembelajaran

Pendahuluan	1. Guru mempersiapkan secara fisik dan psiki peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan alat tulis dan sumber belajar. 2. Guru memberikan motivasi agar semangat belajar dengan tebak – tebak angka . 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran, manfaat pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. 4. Guru mengajak seluruh peserta didik untuk membuat sebuah kesepakatan kelas selama proses pembelajaran. 5. Guru membentuk kelompok heterogen dengan teknik berhitung 1,2,3,4 dengan tiap kelompok terdiri dari peserta didik dengan gaya belajar yang berbeda. 6. 6. Guru melakukan aktivitas pemantik Aktivitas Pemantik : a. Disajikan Informasi tentang eksploitasi pembangunan berlebihan b. Disajikan Informasi tentang kesenjangan sosial dan kemiskinan c. Disajikan Informasi tentang kesetaraan gender d. Disajikan informasi tentang kenakalan remaja	
Kegiatan Inti	1. Guru meminta kelompok peserta didik untuk mengamati tayangan sebagai pengantar materi melalui layar LCD. 2. Peserta didik dalam kelompoknya mengidentifikasi berbagai informasi yang terdapat dari tayangan yang telah disampaikan. 3. Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari lembar kerja kelompok peserta didik. 4. Guru memberikan penjelasan dan mempersilakan peserta didik bertanya jika ada yang tidak dipahami 5. Guru menyampaikan masalah yang akan dipecahkan secara kelompok 6. Peserta didik Kelompok mengamati dan memahami masalah yang disampaikan guru atau yang diperoleh dari bahan bacaan yang disarankan. 7. Selanjutnya guru mengorganisir peserta didik untuk belajar, dan guru memastikan peserta didik memahami akan tugas masing – masing 8. Peserta didik berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data/ bahan-bahan/ alat yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah. 9. Guru membimbing secara individu dan kelompok , 10. Guru membimbing presentasi dan mendorong kelompok memberikan penghargaan serta masukan kepada kelompok lain 11. Setiap kelompok melakukan presentasi, kelompok yang lain memberikan apresiasi. Kegiatan dilanjutkan dengan merangkum/ membuat kesimpulan sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kelompok lain..	
Penutup	1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi. 2. Guru melakukan refleksi dengan pertanyaan “Apa yang baru saja diketahui dan apa yang ingin diketahui lebih lanjut?” 3. Guru menjelaskan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 4. Peserta didik dan guru mengucapkan salam 5. Guru keluar dari ruang kelas.	

- Diferensiasi
- a. Diferensiasi Konten –melakukan kajian 4 permasalahan sosial yang berbeda sesuai dengan buku siswa
 - b. Diferensiasi Proses –
 - c. Diferensiasi Produk Dalam mempresentasikan produk yang dihasilkan, setiap kelompok diperbolehkan merancang dalam bentuk yang berbeda-beda. Boleh poster, mindmap dan sebagainya.

D.ASSESSMENT

1. Asesmen Awal (sebelum pembelajaran)	Tanya jawab dalam aktivitas pemantik
2.Asesmen Formatif (selama pembelajaran)	Sikap (profil pelajar pancasila) dengan jurnal sikap Performa dengan pedoman observas
3. 3. Asesmen Sumatif (akhir pembelajaran)	Test tertulis yang disesuaikan dengan kalender pendidikan

Prosedur KKTP

1.KKTP untuk Asesmen Formatif menggunakan deskripsi kriteria yaitu sudah memadai dan belum memadai. Untuk dapat dikategorikan Tuntas sesuai Tujuan Pembelajaran maka peserta didik harus memiliki 70% kriteria sudah memadai.

2. KKTP untuk Asesmen Sumatif menggunakan interval nilai dengan nilai 66% - 85% tidak memerlukan remedial dan nilai 86% - 100% memerlukan pengayaan.

E. REMIDIAL & PENGAYAAN

Remidial	Remedial dilaksanakan untuk peserta didik yang belum lolos KKTP sesuai prosedur 1 atau prosedur 2. Kegiatan remedial dilakukan dengan mengulang materi pembelajaran berupa mengerjakan soal pilihan ganda dan terkait materi permasalahan sosial di Indonesia
Pengayaan	Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang memiliki kriteria tuntas berdasarkan prosedur 1 dan 2 serta memiliki nilai 86%-100% dengan kegiatan pengayaan berupa menonton video kebudayaan Hindu Budha di negara lain

F.REFLEKSI PESERTA DIDIK & GURU

- Guru bersama sama dengan siswa melakukan refleksi setelah KBM selesai terkait materi yang telah dipelajari yang sudah dipahami dan yang belum dipahami. Siswa memberikan jawaban dan masukan secara jujur atas materi yang telah dipelajari menarik atau tidaknya,dan kebermanfaatan mempelajari materi tersebut.
- Guru mengkomunikasikan dengan siswa ,apakah model dan metode pembelajaran yang digunakan sudah sesuai atau belum.atau ada perubahan sesuai dengan kebutuhan.

LAMPIRAN I

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

BACAAN PESERTA DIDIK

EKSPLOITASI PEMBANGUNAN BERLEBIHAN



Gambar : 1 Eksploitasi anak

Eksploitasi dapat diterjemahkan atau diartikan merupakan tindakan dengan atau tanpa persetujuan korban yang meliputi, tetapi tidak terbatas pada perbudakan, pelacuran, atau praktik serupa perbudakan, kerja atau pelayanan paksa, pemanfaatan fisik, penindasan, pemerasan, organ reproduksi seksual, atau secara melawan hukum.

Eksploitasi mencakup atau meliputi, eksploitasi manusia, eksploitasi hutan, eksploitasi hewan dan lain sebagainya.

Hingga akhir Desember 2022, jumlah penduduk Indonesia kurang lebih 283 juta jiwa (Data BPS). Dengan banyaknya jumlah penduduk sangat rentang terjadinya eksploitasi anak, eksploitasi perempuan, eksploitasi sosial dan lain-lain. Sementara itu, eksploitasi berlebihan atau overeksploitasi dapat berujung pada kehancuran sumber daya apabila tidak dilakukan pengendalian.

Yang harus kita pahami bahwa eksploitasi berlebihan dapat menyebabkan putus rantai makanan, terganggunya daur biogeokimia, mengubah kesetimbangan genetika populasi, dan perubahan piramida makanan yang tidak sesuai dengan ekosistemnya.

Setiap hari di kota-kota besar kita dipertunjukkan adanya eksploitasi anak dibawah umur. Mereka yang semestinya sekolah justru mengemis di setiap perempatan jalan. Lalu apa penyebab terjadinya eksploitasi?



Gambar : 2 Eksploitasi buruh pabrik

Nama Kelompok		Kelas	
Ketua		No	
Anggota	1	Absen	1.
	2		2
	3		3
	4		4
	5		5

Disajikan Power Point ,peserta didik dapat menjelaskan pengertian permasalahan sosial
Disajikan gambar,peserta didik dapat mendiskripsikan faktor – faktor permasalahan sosial
Dengan membaca buku paket Peserta didik dapat mendiskripsikan karakteristik permasalahan sosial
Melalui penjelasan guru Peserta didik dapat menjelaskan dampak permasalahan sosial di Indonesia

Petunjuk Penggunaan LKPD

1. Bacalah Diskripsi diatas
2. Sediakan alat dan bahan yang akan digunakan dalam menyelesaikan LKPD
3. Kerjakan tugas yang ada dalam LKPD secara berkelompok
4. Amati dan analisislah masalah yang diberikan dengan seksama
5. Selesaikanlah masalah yang diberikan dengan menggunakan strategi yang telah didiskusikan bersama.
6. Silahkan untuk mencari pemecahan masalah dengan memanfaatkan Hand out,browsing internet, bahan bacaan lainnya yang relevan.
7. Jika ada pertanyaan yang kurang jelas, silahkan bertanya kepada guru yang mengajar

No	PERTANYAAN
1	Apakah Eksploitasi itu?
2	Berikan Contoh – contoh eksploitasi
3	Jelaskan akibat eksploitasi secara berlebihan
4	Jelaskan dampak eksploitasi anak
5	Apa pendapatmu terhadap gambar diatas ?

Jawaban



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK III

KESENJANGAN SOSIAL DAN KEMISKINAN

Pengertian Kesenjangan Sosial

Akses terhadap pendidikan, informasi, dan kesehatan gratis harus menjadi prioritas bagi pemerintah sehingga akselerasi pembangunan akan terwujud dengan efektif.

Pemerintah perlu memberikan bantuan modal bagi masyarakat.

Pemisahan atau eksklusi terhadap masyarakat pedesaan baik dari aspek etnik, suku, agama, gender dan sejenisnya harus dihapuskan.

Lantas, apa hubungan antara kesenjangan sosial dengan kemiskinan?

Masalah kemiskinan erat kaitannya dengan kesenjangan Sosial. Dampak dari sebuah kemiskinan sangatlah luar biasa sebagai ketimpangan sosial dengan membiarkan sebagian masyarakat menderita dan bergelut dengan kesulitan hidup.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat penduduk miskin pada September 2020 sebanyak 27,55 juta jiwa atau meningkat 2,76 juta dibandingkan tahun sebelumnya. Pada periode September 2020, tingkat kemiskinan menjadi 10,19 persen atau meningkat 0,97 poin persentase (pp) dari 9,22 persen periode September 2019.

Lalu apa solusi untuk meminimalisir bahkan menghapuskan kemiskinan dan kesenjangan sosial di Indonesia? Solusi yang cukup efektif untuk menghilangkan kemiskinan yaitu memperbanyak lapangan pekerjaan bagi rakyat Indonesia yang sedang dalam kondisi pengangguran agar ada penghasilan setiap hari untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, solusi selanjutnya adakan suatu pembekalan keilmuan terkait bagaimana cara mengolah sumber daya alam yang baik, agar masyarakat mempunyai keterampilan yang baik pula untuk mengolah sumber daya alam tersebut.

Dilihat dari bentuknya, kesenjangan sosial memiliki 4 bentuk.



Nama Kelompok		Kelas	
Ketua		No	
Anggota	1	Absen	
	2		
	3		1.
			2

	4		3
	5		4
			5

Disajikan Power Ponit ,peserta didik dapat menjelaskan pengertian permasalahan sosial

Disajikan gambar,peserta didik dapat mendiskripsikan faktor – faktor permasalahan sosial

Dengan membaca buku paket Peserta didik dapat mendiskripsikan karakteristik permasdalahan sosial

Melalui penjelasan guru Peserta didik dapat menjelaskan dampak permasalahan sosial di Indonesia

Petunjuk Penggunaan LKPD

1. Bacalah Diskripsi diatas
2. Sediakan alat dan bahan yang akan digunakan dalam menyelesaikan LKPD
3. Kerjakan tugas yang ada dalam LKPD secarab erkelompok
4. Amati dan analisislah masalah yang diberikan dengan seksama
5. Selesaikanlah masalah yang diberikan dengan menggunakan strategi yang telah didiskusikan bersama.
6. Silahkan untuk mencari pemecahan masalah dengan memanfaatkan Hand out,browsing internet, bahan bacaan lainnya yang relevan.
7. Jika ada pertanyaan yang kurang jelas, silahkan bertanya kepada guru yang mengajar

No	PERTANYAAN
1	Apakah Kesenjangan Sosial itu?
2	Dan apakah kemiskinan itu?
3	Bagaimana hubungan antara kesenjangan Sosial dengan kemiskinan
4	Seandainya anda seorang pejabat negara solusi apa yang anda tawarkan untuk mengatasi kesenjangan sosial dan kemiskinan
5	Seberapa serius dampak kesenjangan sosial dan kemiskinan itu bagi kehidupan masyarakat?

Jawaban

LKPD III

Apa itu Kesetaraan gender?

Secara sederhana, kesetaraan gender adalah keadaan di mana akses terhadap hak atau peluang tidak dipengaruhi oleh gender. Atau keadaan setara antara laki-laki dan perempuan dalam pemenuhan hak dan kewajiban. .

Tujuan kesetaraan gender

Tujuan daripada dimunculkannya kesetaraan gender adalah untuk Menghapus segala bentuk kekerasan, pelecehan, dan eksploitasi yang sering dialami perempuan. Mengakhiri segala bentuk diskriminasi yang kerap terjadi di rumah tangga maupun lingkungan kerja. Mendapat hak atas kepemilikan suatu barang. Memiliki hak atas pendidikan yang sama.

Cara Mewujudkan Kesetaraan Gender dalam Dunia Kerja

1. Memenuhi Hak-hak Ketenagakerjaan. ...
2. Melibatkan Perempuan dalam Pengambilan Keputusan. ...
3. Memberi Gaji yang Sama Antara Perempuan dan Laki-laki. ...
4. Memberikan Kesempatan Jenjang Karir yang Sama. ...
5. Melindungi Perempuan dari Pelecehan di Tempat Kerja

Contoh Kesetaraan gender antara lain:

1. Kekerasan fisik maupun non fisik yang dilakukan oleh suami terhadap isterinya di dalam rumah tangga.
2. Pemukulan, penyiksaan dan perkosaan yang mengakibatkan perasaan tersiksa dan tertekan.
3. Pelecehan seksual.
4. Eksploitasi seks terhadap perempuan dan pornografi

Bentuk – bentuk Kesetaraan Gender

Kesetaraan

- Kesetaraan politik, ketika semua anggota sama. Kesetaraan gender. Kesetaraan ras
- Kesetaraan sosial, ketika semua orang di satu bentuk keadilan sosial.
- Kesetaraan di mata hukum.



salah

Dalam dunia Pendidikan kesetaraan gender dapat dicapai melalui 3 hal

1. hak untuk mendapatkan pendidikan (right to education)
2. hak dalam proses pendidikan di dalam lingkungan yang mendukung kesetaraan gender (right within education),
3. hak akan hasil pendidikan yang mendukung pencapaian berkeadilan (rights trough .)
- 4.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDK III

Nama Kelompok		Kelas	
Ketua		No	
Anggota	1	Absen	1.
	2		2
	3		3
	4		4
	5		5

Petunjuk Penggunaan LKPD

1. Bacalah Diskripsi diatas
2. Sediakan alat dan bahan yang akan digunakan dalam menyelesaikan LKPD
3. Kerjakan tugas yang ada dalam LKPD secarab erkelompok
4. Amati dan analisislah masalah yang diberikan dengan seksama
5. Selesaikanlah masalah yang diberikan dengan menggunakan strategi yang telah didiskusikan bersama.
6. Silahkan untuk mencari pemecahan masalah dengan memanfaatkan Hand out,browsing internet, bahan bacaan lainnya yang relevan.
7. Jika ada pertanyaan yang kurang jelas, silahkan bertanya kepada guru yang mengajar

No	PERTANYAAN
1	Apakah Kessetaraan gender itu?
2	Dan apa tujuan dari adanya kesetaraan gender?
3	Bagaimana hubungan kesetaraan gender di Indonesia

4	Seandainya anda seorang aktivis yang selalu menyuarakan tentang persamaan hak dan kewajiban solusi apa yang anda tawarkan untuk mengatasi kekerasan rwehadap rumah tangga
5	Seberapa serius dampak adanya kesetaraan gender bagi kehidupan masyarakat?

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK IV

Seberapa sering remaja melanggar hukum, di antaranya:

Melakukan tindakan-tindakan indisipliner (melanggar disiplin), di sekolah, di rumah, dan tempat-tempat umum. Misalnya, pergi meninggalkan sekolah tanpa sepengetahuan pihak sekolah

Kabur, meninggalkan rumah tanpa izin orang tua

Keluyuran, pergi sendiri atau berkelompok tanpa tujuan dan kerap kali menimbulkan perbuatan iseng yang negatif



sebagainya. Siapapun bisa sukses, semua tergantung pada usahanya. Kali ini ada kisah dari seorang anak 'bandel' yang menjadi pengusaha sukses. Adalah Jaya Setiabudi atau juga akrab dipanggil dengan JayaYEA, sosok yang cukup populer di kalangan pebisnis Indonesia.

Ia merupakan salah satu contoh pengusaha yang berhasil mencapai kesuksesan pada usia yang relatif muda.

Sosok Anak Nakal yang Suka Membuat Sekolah Hilang Akal

Siapa sangka sosok pengusaha sukses ini dulunya adalah siswa yang bandel. Jaya semasa sekolah bukanlah murid pintar kesayangan para guru.

Justru sebaliknya, ia adalah siswa yang gemar membuat masalah di sekolah. Bahkan ketika ia duduk di bangku SMP, pernah oleh salah satu gurunya disumpahi bahwa dia tidak akan menjadi sukses seumur hidupnya.

Masuk ke STM, kenakalana Jaya berlanjut, ia justru sering bolos dari sekolah. Ia lebih suka berada di luar sekolah daripada mengikuti pelajaran di kelas.

Memiliki Keinginan Menjadi Pengusaha Sejak Masih Muda.

Jaya akhirnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Ia memilih jurusan Teknik Elektro. Meskipun demikian, dalam diri Jaya ia memiliki rencana tersendiri untuk menekuni dunia bisnis.

Sepertinya jiwa wirausaha tersebut telah ada sejak Jaya masih muda. Keinginan tersebut mendapat dukungan dari ayahnya.

Baginya menjadi pengusaha merupakan keharusan. Pengalaman ayahnya menjadi pegawai bank membuatnya paham betul bagaimana pahitnya hidup sebagai karyawan.

Setelah kurang lebih 1 tahun 4 bulan bekerja, Jaya akhirnya membuka usaha sendiri. Bisnis pertamanya dibuka pada Agustus 1998 yakni di bidang Industri Supply.

Akan tetapi, baru 3 bulan berjalan, bisnis dengan modal 4,5 juta itu mengalami kebangkrutan. Kegagalan tersebut tidak membuatnya putus asa bahkan terus berpikir untuk memulai bisnis baru.

Setelah Berkali-kali Jatuh Bangun, JayaYEA Akhirnya Mencapai Kesuksesan

Sumber : Kabarberita.id

Mengetahui

Kepala SMP N 3 Tulung

Sri Purwaningsih,S.Pd

NIP.197112311994012002

Tulung, Maret 2024

Guru Mapel IPS

Muhamad Surahman,S.Pd

NIP.197103232014101002